

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana prosedur yang digunakan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata dan kalimat yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diteliti serta diamati. Menurut Williams dalam mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2016, Hlm. 6).

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan obsevasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017, Hlm. 9).

Tujuan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk mendiskripsikan keadaan sesuatu atau yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Untuk memahami hal itu, perlu diteliti secara

mendalam tentang Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman data yang diperoleh yaitu melalui hasil observasi disekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Hasil wawancara kepada guru dan siswa, serta dokumentasi. Selain itu, kondisi alam dan kondisi sosial sekitar lokasi sekolah yang strategis membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini membahas tentang penguatan karakter melalui pembelajaran IPS yang dilaksanakan di MTsN 2 Kota Pariaman, Yang terletak di Kota Pariaman Jl. Tuanku Nan Renceh, Punggung Lading, Kec. Pariaman Sel., Kota Pariaman Sumatera Barat

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester ganjil. Tahun pelajaran 2024/2025 di MTsN 2 Kota Pariaman terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya diartikan sebagai seseorang ataupun sesuatu yang ingin diperoleh keterangan mengenainya. Subjek

penelitian yakni benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Rahmadi, 2011, Hlm. 61) Subjek penelitian dapat diartikan juga sebagai seseorang yang dikenai untuk mendapatkan sebuah keterangan.

Subjek penelitian dapat diartikan juga sebagai seseorang yang dikenai untuk mendapatkan sebuah keterangan dari penelitian yang dilakukan dari penelitian yang dilakukan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek sebagai pihak yang menjadi sumber keterangan atau informasi pada penelitian tersebut. Subjek pada penelitian ini adalah Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman tahun pelajaran 2024/2025.

Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti. Sugiono mengatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Kholid Akbar, Ummi Kulsum, 2021). Adapun objek dalam penelitian ini adalah dengan penguatan karakter melalui pembelajaran IPS sebagai sumber belajar.

Peneliti menjadikan Penguatan Karakter Pada Peserta didik Melalui Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman sebagai objek dari penelitian ini agar mengetahui hasil dari belajar yang menggunakan penguatan karakter sebagai sumber belajar.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain (Moleong,2016). Sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2016, Hlm. 225). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber. Adapun data primer dalam penelitian ini mendapatkan beberapa informasi dari narasumber terkait Penguatan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman, Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran IPS, Guru BK, Wakil Kurikulum di MTsN 2 Kota Pariaman, dan peserta didik di MTsN 2 Kota Pariaman 3 orang.

Data tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan metode yaitu Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan

demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak. Yang mana metode ini peneliti gunakan untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan bahwa, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen (Sugiyono, 2016, Hlm. 225). Sumber data sekunder peneliti dapat diperoleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan. Untuk melengkapi data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang terdapat di MTsN 2 Kota Pariaman. Data-data tersebut meliputi data guru dan siswa serta data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti data hasil belajar siswa, penugasan, dan sebagainya baik dalam bentuk soft file maupun hard file.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu, Wakil Kepala Sekolah dibidang kurikulum, guru mata pelajaran IPS, Guru BK yang mengetahui dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman yang menjadi objek penulisan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan menjadi langkah utama dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu suatu penelitian direncanakan secara sistematis dan mempunyai tujuan, hasilnya sesuai dengan tujuan dan dapat dianalisis, harus bersifat objektif serta perlu diperhatikan tingkat validitas dan realibilitas serta ketelitiannya. Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu aktivitas atau kejadian tanpa adanya usaha untuk memanipulasi ataupun mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung. Jadi peneliti dalam kegiatan ini melihat dan mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar yang dilakukan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan kolaborasi penelitian (penggabungan data primer dan sekunder).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan termasuk ke dalam observasi yang bersifat pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan pembelajaran tersebut. Peneliti mengamati langsung kegiatan guru dalam mengajarkan IPS dengan mengaitkan pengutan karakter sebagai sumber belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Pariaman.

Peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman pada tahun 2024-2025 kepada guru IPS di MTsN 2 Kota Pariaman. Sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan penguatan karakter melalui pembelajaran IPS.

Pelaksanaan pengamatan ini menggunakan instrument yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk deskripsi yang di dalamnya terdiri dari hal-hal yang sesuai dengan yang akan diamati. Selanjutnya instrument tersebut diisi pada saat penelitian di MTsN Kota Pariaman.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada informan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dengan pedoman wawancara, mendengar atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua tanggapan dari informan atau yang diwawancarai (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru mata pelajaran IPS serta beberapa orang siswa MTsN 2 Kota Pariaman, dan tambahan informasi dari wakil kurikulum di MTsN 2 Kota Pariaman. Penelitian ini menggali informasi mengenai Penerapan penguatan karakter yang ada di MTsN 2 Kota Pariaman, pelaksanaan dan kendala dari Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman sebagai sumber belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian dan bukti peristiwa yang terjadi pada masa lampau berbentuk tulisan, gambar, audio, dan video. Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen untuk melengkapi observasi dan wawancara (Ilham Kamaruddin, dkk, 2023). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar dan video siswa yang dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber tertulis maupun lisan seperti visi-misi sekolah, profil sekolah, dan dokumen lain yang relevan dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran IPS dikelas, dan kondisi lingkungan fisik sekolah.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian harus dicetak keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek temuan ini teknik yang dipakai adalah triangulasi. Teknik triangulasi merupakan cara paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data penelitian kualitatif. Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data guna keperluan pengecekan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzi mengemukakan bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2016).

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip,

dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh (Susanto et al., 2023)

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

Peneliti membandingkan hasil wawancara mengenai pembelajaran IPS berbasis lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep social dikelas dengan hasil observasi

atau pengamatan kepada kedua guru IPS dan Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman sesuai atau tidak, kemudian dicocokkan atau dibandingkan lagi dengan hasil dokumentasi yang sudah dimiliki peneliti supaya menghasilkan data/informasi yang sama. Langkah yang digunakan peneliti dalam triangulasi metode, yaitu langkah pertama dengan melakukan observasi di sekolah. Kemudian langkah selanjutnya yang kedua yaitu melakukan wawancara terhadap guru IPS dan siswa terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS yang bertujuan untuk membandingkan dan mengecek informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian langkah ketiga yaitu dengan dokumentasi ketika di lapangan seperti kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa untuk mendukung kelengkapan data.

Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan kemudian dilengkapi dengan dokumentasi seperti foto kegiatan pembelajaran, dan modul ajar untuk mendukung penelitian. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh informasi yang sama yaitu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dan Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah menjadi saua yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara pada guru yang mengajar di MTsN 2 Kota Pariaman serta pada siswa. Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran, hasil belajar, kondisi fisik lingkungan yang mendukung pembelajaran di sekolah.

2. Tahap Reduksi Data

Miles and Huberman mengatakan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang terkait dengan Penguatan Karakter Pada Peserta Didik Melalui

Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman selanjutnya direduksi untuk digolongkan dalam tiap bagian permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah didapatkan kesimpulan secara lebih rinci maka kesimpulan tersebut disusun dalam penyajian data.

Tahap reduksi ini peneliti menulis data yang ada di lapangan yang sudah terkumpul sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Data yang diperoleh yaitu mengenai Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS sebagai sumber belajar, penguatan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran IPS, persepsi siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam mata pelajaran IPS, dan Sejauh mana dukungan dan keterlibatan guru dalam mengaplikasikan penguatan karakter sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya peneliti memilih dan memilah data yang sesuai dengan fokus serta indikator penelitian dan menambahkan data tambahan jika ada yang kurang.

3. Tahap Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan informasi mengenai Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik di MTsN 2 Kota Pariaman sebagai sumber belajar, pemanfaatan penguatan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran IPS, persepsi siswa terhadap nilai-nilai karakter sebagai sumber belajar

untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam mata pelajaran IPS, dan Se jauh mana dukungan dan keterlibatan guru dalam mengaplikasikan Penguatan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam pembelajaran IPS Data disajikan dalam bentuk narasi agar penyajian data lengkap dan juga supaya mudah memahami isi dari hasil penelitian.

4. Tahap Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan langkah-langkah sebelumnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, hingga penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan kemudian di simpulkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti terkait Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran IPS, persepsi siswa terhadap Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman konsep sosial dalam mata pelajaran IPS, dan Se jauh mana dukungan dan keterlibatan guru dalam mengaplikasikan penguatan karakter ke dalam pembelajaran sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Pariaman.